

Sermon Notes

15 Juni 2025

Gereja yang Kudus

1 Korintus 1:1-3

Ev. Supatrin

Ringkasan Khotbah:

Seringkali di dalam gereja, orang Kristen sendiri juga kadang bisa tidak tahu kenapa gereja itu penting. Bisa jadi itu karena orang Kristen, tanpa sadar menjalani kehidupan yang tidak mengerti siapa kita sebenarnya sebagai gereja Kristus. Sehingga pola hidup kita sebagai gereja tidak berdampak pada dunia. Kalau seperti ini cara hidup gereja, bagaimana dunia bisa melihat Kristus melalui gereja? Bagian salam atau pembukaan dari surat kepada jemaat di Korintus akan menolong kita untuk semakin memahami esensi gereja.

1. Gereja Dipanggil oleh Allah

Di dalam pembukaan surat ini Paulus justru langsung menyebutkan identitas mereka, bahwa mereka adalah jemaat Allah. Paulus mengingatkan bahwa gereja itu bukan sekadar komunitas sosial atau pilihan pribadi. Di awal surat ini, Paulus menegaskan bahwa jemaat itu milik Allah—bukan milik manusia atau pemimpin tertentu. **Gereja bukan dibentuk oleh pilihan manusia, tapi oleh panggilan Allah.** Jadi gereja ada sepenuhnya karena Allah, gereja terbentuk oleh panggilan dan anugerah-Nya—dan inilah yang menjadi dasar dari cara kita memandang siapa kita dan untuk apa kita hidup sebagai gereja.

2. Gereja Dikuduskan dalam Kristus

Orang Kristen menjadi kudus karena Kristus adalah korban kudus yang telah diserahkan bagi kita. Sebagaimana yang dikatakan dalam Ibrani 10:10 “Dan karena kehendak-Nya inilah kita telah dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya oleh persembahan tubuh Yesus Kristus.” **Jadi bukan karena kita hidup suci dulu baru menjadi kudus, tetapi karena Kristus memberikan diri-Nya maka kita menjadi kudus bagi Allah.** Berapa banyak di antara kita yang seringkali berpikir bahwa kita menjadi kudus karena apa yang kita lakukan? Panggilan gereja sebagai orang-orang kudus hanya didasarkan pada fakta bahwa mereka telah dikuduskan dalam Kristus.

3. Gereja Dipanggil Menjadi Kudus

Paulus mengatakan bahwa jemaat di Korintus bukanlah satu-satunya. Mereka adalah bagian dari sesuatu yang lebih besar: Satu tubuh global yang punya satu Tuhan dan satu panggilan—menjadi saksi pekerjaan Allah di tengah dunia. **Panggilan gereja di segala tempat dan di sepanjang zaman adalah untuk menjadi komunitas alternatif, di mana dunia bisa melihat seperti apa hidup yang dipulihkan oleh Kristus.** Gereja hadir untuk menunjukkan dengan jelas kepada dunia nilai-nilai kerajaan Allah melalui cara pandang yang berbeda terhadap kehidupan manusia. Ketika dunia melihat komunitas kita, apa yang seharusnya bisa bayangkan? **Harvie Conn** berkata:

“Gereja adalah penghuni dari rumah contoh—membuka pintu dan mengundang orang-orang di sekitarnya untuk masuk dan melihat Kristus.”

Kita perlu berhenti melihat gereja hanya sebagai tempat pelayanan atau program. Kita adalah komunitas yang dipanggil oleh Allah—kita ada karena kasih karunia-Nya.

Take Home Message

Panggilan gereja di segala tempat dan di sepanjang zaman adalah untuk menjadi komunitas alternatif, di mana dunia bisa melihat seperti apa hidup yang dipulihkan oleh Kristus.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Apakah Anda pernah merasa atau berpikir bahwa Anda-lah yang berhak memilih gereja?
2. Apakah komunitas gereja Anda dapat disebut sebagai “rumah contoh” seperti yang disebutkan dalam ilustrasi?
3. Hal apakah yang dapat Anda dan kelompok Anda lakukan agar gereja semakin efektif menjadi “rumah contoh”?